

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. bahwa *Obedience Pressure* terhadap *Audit Judgment* terbukti berpengaruh negatif signifikan.
2. Independensi terhadap *Audit Judgment* terbukti berpengaruh positif signifikan.
3. Keahlian Audit terhadap *Audit Judgment* terbukti berpengaruh positif signifikan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Dalam hal pengembangan ilmu, komponen yang digunakan bisa menggunakan berbagai macam komponen yang dianggap ada hubungannya dengan tingkat *Audit Judgment*, selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitiannya akan beraneka ragam.
2. Untuk pengukuran tiap komponen diharapkan penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif agar mendapatkan data yang menggambarkan kondisi sebenarnya. untuk mengetahui secara langsung mengenai faktor yang dapat berpengaruh terhadap *Audit Judgment*.
3. Pemilihan teori-teori yang menjadi unsur utama dalam penelitian sebaiknya

dipersiapkan terlebih dahulu kemudian dijelaskan secara runtun dan jelas untuk memperkuat hasil penelitian.

4. Penelitian sejenis ini harus lebih diperbanyak karena akan membantu Auditor untuk dapat memahami pentingnya pengaruh faktor-faktor yang dapat berdampak pada besarnya tingkat *Audit Judgment*, hal ini sangat berhubungan pada pentingnya peran auditor dalam menjaga kepercayaan publik terhadap profesi ini sehingga mengharuskan auditor untuk memperhatikan *Audit Judgment* yang dihasilkannya.

### 5.3 Implikasi

Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki tanggung jawab terhadap entitas yang diperiksa terkait hasil pemeriksaan yang dilakukan. Dengan pemberian judgment yang tepat akan membuat suatu proses audit itu berjalan baik sebagai mestinya dan tidak ada keraguan di dalam diri auditor untuk memberikan judgment. Faktor yang mempengaruhi judgment yang diambil auditor itu berasal tidak hanya dari teknis tetapi pula perhatiannya terhadap non-teknis. Dalam hal ini non-teknis itu bisa berasal dari dalam diri auditor maupun yang berasal dari luar diri auditor itu sendiri.

Tekanan dari klien dan atasan membuat auditor merasa dilema ketika bersinggungan dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dikarenakan sikap independensi auditor yang tidak boleh memihak harus tetap dijaga meskipun tekanan itu muncul. Keahlian auditor merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi audit judgment. Hal ini karena di dalamnya dibutuhkan pertimbangan profesional yang mengharuskan adanya kompetensi dan kecermatan untuk melakukan audit. Pertimbangan profesional ini

berhubungan langsung dengan judgment atas penarikan kesimpulan berdasarkan bukti yang diperoleh. Terakhir, independensi auditor adalah sikap profesional yang harus dimiliki seorang auditor ketika melaksanakan tugas pengauditan, sikap ini membawa auditor tidak berada di dalam pengaruh atasan maupun klien (auditee) untuk memberikan hasil pendapatnya.

#### **5.4 Keterbatasan**

Dari hasil pelaksanaan penelitian ini, peneliti masih melihat ada beberapa aspek-aspek yang dianggap masih terdapat keterbatasan dan masih jauh dari kesempurnaan. Nilai-nilai dari kekurangan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Instrumen pengukuran variabel untuk mengetahui hasil yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga terdapat pengertian Bahasa menjadi bias dalam memahami persepsi maksud sebenarnya.
2. Populasi penelitian terbatas pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Surabaya Timur dan didominasi oleh auditor junior dan senior.